

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan literasi digital terhadap praktik swamedikasi pada mahasiswa program studi D3 farmasi di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat literasi digital kesehatan mahasiswa Program Studi D3 Farmasi di wilayah Indonesia Barat, Tengah, dan Timur didominasi oleh kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi kesehatan yang diperoleh melalui media digital.
2. Praktik swamedikasi mahasiswa Program Studi D3 Farmasi di wilayah Indonesia Barat, Tengah, dan Timur secara umum berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menerapkan praktik swamedikasi yang baik dalam aspek pemilihan, penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan obat.
3. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara literasi digital kesehatan dan praktik swamedikasi pada mahasiswa Program Studi D3 Farmasi di wilayah Indonesia Barat, Tengah, dan Timur. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi digital kesehatan tidak berhubungan secara langsung dengan praktik swamedikasi mahasiswa. Selain itu, hasil uji perbedaan menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat literasi digital kesehatan maupun praktik swamedikasi berdasarkan asal institusi, yang mengindikasikan bahwa karakteristik responden pada ketiga wilayah penelitian relatif homogen dalam kedua variabel tersebut.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya Program Studi Farmasi, diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai swamedikasi rasional, terutama terkait penyimpanan dan pembuangan obat, melalui perkuliahan, seminar, maupun kegiatan promosi kesehatan.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan informasi kesehatan digital secara kritis serta menerapkan prinsip penggunaan obat yang rasional, termasuk dalam penyimpanan dan pembuangan obat yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi praktik swamedikasi, seperti pengetahuan, sikap, pengalaman penggunaan obat, dan pengaruh lingkungan sosial, serta melibatkan populasi yang lebih beragam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.